

ABSTRAK

Atik Hidayati Putri, 2021, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Mengembangkan Sikap Relegius Siswa di MTsN 3 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Drs. H. Saiful Arif, M. Pd.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz, Sikap Relegius

Dalam sebuah pendidikan, siswa dituntut untuk belajar berbagai macam mata pelajaran. Sehingga yang terjadi target untuk mengejar materi bahan ajar menjadi salah satu keharusan. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan peran yang begitu besar terhadap perkembangan siswa, entah terhadap perkembangan dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Terlebih kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu ekstrakurikuler tahfidz. Kegiatan ekstrakurikuler tahfidz bukan hanya membantu siswa untuk mengembangkan kecerdasan intelektualnya saja, akan tetapi juga menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan kecerdasan spiritual, seperti dalam pengembangan sikap relegius siswa.

Ada tiga fokus yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* apa saja kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dalam mengembangkan sikap relegius siswa, *kedua* bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dalam mengembangkan sikap relegius siswa, dan *ketiga* bagaimana implikasi kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dalam mengembangkan sikap relegius siswa di MTsN 3 Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala madrasah MTsN 3 Pamekasan, pembina ekstrakurikuler tahfidz dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan atau keajegan dan pengamatan dan triangulasi. Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, macam-macam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz yang telah diterapkan di MTsN 3 Pamekasan diantaranya yaitu: senyum sapa salam (3S), puasa sunnah hari kamis, menyetor hafalan, shalat berjamaah, dan gemar shadaqah. *Kedua*, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dibantu oleh sebuah metode. Seperti metode keteladanan (uswatun hasanah), pembiasaan, memberi perhatian, nasehat, hafalan, ceramah, bercerita, tanya jawab dan reward and punishment. Metode tanya jawab, reward and punishment adalah salah satu metode yang tidak disukai oleh siswa. Karena siswa merasa tidak bisa mendapatkan kesempatan itu, setiap pertemuan kesempatan metode tanya jawab, reward and punishment hanya bisa didapatkan oleh salah satu siswa yang memang sering mendapatkannya. Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dilakukan pada sore hari, dimana ada 2 pertemuan dalam setiap minggunya. Setiap pertemuan memiliki 4 jam tatap muka. *Ketiga*, implikasi adanya kegiatan ekstrakurikuler tahfidz yang didapatkan oleh siswa yaitu berupa sikap sopan santun, saling menghargai, serta kejujuran.